BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Program Penguatan Karakter melalui Modul Proyek Bangunlah Jiwa dan Raganya terhadap Perilaku Siswa Anti-Bullying di SMP Swasta Methodist 7 Medan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

Program P5 melalui modul Bangunlah Jiwa dan Raganya terbukti mampu memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa. Siswa menunjukkan peningkatan kerja sama, kepedulian, serta keberanian untuk menegur teman yang berperilaku tidak baik. Suasana kelas juga menjadi lebih kondusif dengan berkurangnya perilaku mengejek dan pengucilan sosial. Walaupun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang kurang aktif serta perlunya pengawasan lebih intensif agar manfaat program dapat dirasakan secara merata.

Sebagian besar siswa memahami tema ini sebagai ajakan untuk menjaga keseimbangan fisik, mental, dan sosial, serta mengaitkannya dengan sikap anti-bullying, seperti saling menghargai, membantu, dan tidak mengejek teman. Hasil proyek, diskusi, dan kegiatan bersama menunjukkan bahwa pemahaman siswa cukup baik. Namun demikian, masih ada siswa yang menganggap kegiatan proyek hanya sebatas tugas tambahan, sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya belum sepenuhnya terinternalisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Untuk Sekolah
   a. Perlu meningkatkan konsistensi dalam pelaksanaan program P5 dengan menambah waktu, sarana, dan dukungan konseling.
   b. Sekolah juga disarankan untuk memperkuat sistem monitoring agar dampak program dapat lebih merata dirasakan oleh seluruh siswa.
2. Untuk Guru
   a. Guru, khususnya guru PPKn sebagai pembimbing, diharapkan memperluas variasi metode pembelajaran proyek agar lebih menarik dan inklusif.
   b. Guru juga perlu melakukan pendekatan personal pada siswa yang kurang berpartisipasi aktif, sehingga semua siswa bisa merasakan manfaat dari program.
3. Untuk Siswa
   a. Siswa diharapkan lebih proaktif dalam mengikuti kegiatan proyek, tidak hanya sekadar memenuhi tugas, tetapi benar-benar menghayati nilai yang terkandung.
   b. Siswa juga diharapkan berani menegur maupun melaporkan perilaku bullying secara bijak dan bertanggung jawab.
4. Untuk Orang Tua
   a. Orang tua diharapkan memberikan dukungan melalui komunikasi terbuka, perhatian, dan pengawasan yang selaras dengan pembinaan di sekolah.

b. Dengan keterlibatan aktif orang tua, pendidikan karakter dapat berjalan berkesinambungan antara sekolah dan rumah.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya
   a. Disarankan memperluas objek penelitian ke sekolah lain agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program P5.
   b. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif) untuk mengukur dampak secara lebih terukur.
6. Untuk Khazanah Keilmuan PPKn
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur keilmuan PPKn, khususnya dalam pengembangan model pembelajaran berbasis proyek yang berorientasi pada pembentukan karakter anti-bullying.

Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi dosen, mahasiswa, dan praktisi PPKn dalam mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila ke dalam praktik pembelajaran, sehingga PPKn tidak hanya mengajarkan pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga membentuk sikap, nilai, dan perilaku yang relevan dengan kehidupan nyata.